

**PREVALENSI DAN KARAKTERISTIK PENDERITA KARSINOMA TIROID
DI RSUP WAHIDIN SUDIROHUSODO TAHUN 2021-2023**



KHOLILAH THOHIRAH B.A. PAGE

C011211123

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER UMUM

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2024



**PREVALENSI DAN KARAKTERISTIK PENDERITA KARSINOMA TIROID
DI RSUP WAHIDIN SUDIROHUSODO TAHUN 2021-2023**

KHOLILAH THOHIRAH B.A. PAGE

C011211123



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER UMUM

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

2024

**PREVALENSI DAN KARAKTERISTIK PENDERITA KARSINOMA TIROID
DI RSUP WAHIDIN SUDIROHUSODO TAHUN 2021-2023**

KHOLILAH THOHIRAH B.A. PAGE

C011211123

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana

Program Studi Pendidikan Dokter

pada

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER UMUM

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2024

SKRIPSI

**Prevalensi dan Karakteristik Penderita Karsinoma Tiroid di RSUP Wahidin
Sudirohusodo Tahun 2021-2023**

Kholilah Thohirah B.A. Page

C011211123

Skripsi,

telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Kedokteran pada 13
Desember 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan pada

Program Studi Pendidikan Dokter Umum
Fakultas Kedokteran
Universitas Hasanuddin
Makassar

Mengesahkan:
Pembimbing tugas akhir,



dr. Salman Ardi Syamsu, Sp.B(K)Onk
NIP 197P092I2005011003

Mengetahui:
Ketua Program Studi,



dr. Rini Nislawati, M.Kes., Sp.M
NIP 198101182009122003

**HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA
DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul "PREVALENSI DAN KARAKTERISTIK PENDERITA KARSINOMA TIROID DI RSUP WAHIDIN SUDIROHUSODO TAHUN 2021-2023 " adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dr. Salman Ardi Syamsu, Sp.B(K)Onk. Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin

Makassar, 16 Desember 2024



Kholilah Thohirah B.A. Page

C011211123

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Prevalensi dan Karakteristik Penderita Karsinoma Tiroid di RSUP Wahidin Sudirohusodo Tahun 2021-2023” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Sarjana Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin, Makassar. Penulis berharap skripsi dapat membawa banyak manfaat bagi pembaca dan peneliti lainnya.

Penyusunan skripsi ini telah memberikan banyak hikmah dan pengalaman yang berharga bagi penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada Ayahanda **Bobby Alimuhammad Page, S.E** dan Ibunda **Myrnawati Abbas, SKM**, yang tiada henti memberikan doa, nasehat, kasih sayang, dan dukungan tanpa batas selama perjalanan penulis hingga penyelesaian skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada Saudara tercinta, **Bima**, yang selalu menjadi penyemangat dan penghibur dalam setiap langkah perjuangan ini. Penulis sadar bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan berjalan lancar tanpa bantuan, dukungan, dan doa dari banyak pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan penghargaan, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

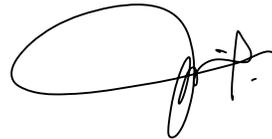
1. Bapak **dr. Salman Ardi Syamsu Sp.B(K)Onk** selaku penasehat akademik dan dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membantu dan membimbing penulis selama masa studi hingga selesainya skripsi ini.
2. Tim penguji, **dr. Elridho Sampepajung, Sp. B (K) Onk** dan **dr. Nilam Smaradhandia Thaufix, Sp. B (K) Onk** yang telah memberikan masukan dan arahan yang berharga kepada penulis dalam penyusunan dan penyelesaian tugas akhir ini.
3. **Seluruh Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin** yang telah berbagi ilmu, pengalaman, serta memberikan dorongan dan inspirasi bagi penulis untuk menjadi seorang dokter yang profesional dan berintegritas.
4. Seluruh keluarga penulis, Debby, Rara, Wirdah, Wardah, Ece, Nur, dan pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah menjadi pendengar, penghibur, dan sponsor besar dalam hidup penulis.
5. Para sahabat penulis, C;U, Jimey, Rax, Jaja, Tita, Rani, Yana, Lisa, Tabina, yang telah menjadi bagian dari hidup penulis sejak masa

remaja hingga kini di masa perkuliahan, telah menemani perjalanan ini selama kurang lebih tujuh tahun, mengisi hari-hari penulis dengan kenangan indah yang tak terlupakan, telah menjadi bagian dari cerita hidup penulis, dan telah menemani penulis tumbuh.

6. Para sahabat penulis, YTТА, yang telah menemani dan menghibur penulis yang telah menemani dan menghibur penulis, mengenalkan penulis pada hal-hal baru, menjadi warna baru dalam hidup penulis, dan menciptakan kenangan indah dalam hidup penulis.
7. Para sahabat penulis, Wahyuni, Lisa, Raiqa, Nabilah, Elsa, Gita, dan Indah, yang telah setia menemani selama masa perkuliahan ini, mendengarkan keluh kesah, menjadi tempat berbagi, tetap hadir di saat-saat tersulit dalam hidup penulis, menjadi orang baik yang selalu ada dan tak pernah lelah mendukung penulis hingga titik ini, serta telah menemani dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh rekan sejawat Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Angkatan 2021 "AT121UM" dan kelas 309 atas kebersamaannya selama ini.
9. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu selama proses penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan hasil penelitian ini. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk penyempurnaan skripsi penelitian ini di kemudian hari. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat memberikan wawasan dan manfaat yang berguna terhadap perkembangan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.

Penulis,



Kholilah Thohirah B.A. Page

ABSTRAK

KHOLILAH THOHIRAH B.A. PAGE. **Prevalensi dan Karakteristik Penderita Karsinoma Tiroid di RSUP Wahidin Sudirohusodo Tahun 2021-2023** (dibimbing oleh Salman Ardi Syamsu).

Latar Belakang: Karsinoma tiroid adalah jenis keganasan yang paling sering ditemukan pada kelenjar endokrin, mencakup sekitar 95% dari seluruh keganasan endokrin. Insiden karsinoma tiroid meningkat sekitar 7% setiap tahun dengan variasi angka kejadian global antara 0,5 hingga 10 kasus per 100.000 populasi. Di Indonesia, prevalensi kanker tiroid dalam 5 tahun terakhir mencapai 38.650 kasus pada semua usia dan jenis kelamin. Pada tahun 2020, kanker tiroid menempati urutan ke-12 dari seluruh jenis kanker dengan 13.114 kasus dan 2.224 kematian. **Tujuan:** Mengetahui prevalensi dan karakteristik penderita karsinoma tiroid di RSUP Wahidin Sudirohusodo Makassar periode tahun 2021-2023. **Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan desain deskriptif observasional dengan pendekatan *cross sectional* dengan sampel sebanyak 156 sampel dengan teknik pengambilan *total sampling*. **Hasil:** Penelitian ini mendapatkan sampel sebanyak 156 kasus. Dari total 156 kasus karsinoma tiroid, prevalensi tertinggi ditemukan pada tahun 2023 sebanyak 92 kasus (59%), diikuti tahun 2022 sebanyak 46 kasus (29,5%), dan tahun 2021 sebanyak 18 kasus (11,5%). Distribusi usia terbanyak pada kelompok 41-50 tahun pada tahun 2021 (33,3%), sedangkan tahun 2022 dan 2023 didominasi kelompok usia 51-60 tahun (32,6% dan 28,3%). Berdasarkan jenis kelamin, perempuan mendominasi pada semua tahun dengan proporsi tertinggi pada tahun 2021 (88,9%). Mayoritas pasien terdiagnosis pada stadium IV, dengan angka tertinggi pada tahun 2022 (47,8%). Jenis histopatologis yang paling sering ditemukan adalah karsinoma tiroid papiler (PTC), mencapai 90,2% kasus pada tahun 2023. **Kesimpulan:** Prevalensi karsinoma tiroid di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo meningkat signifikan dari tahun 2021 hingga 2023, dengan dominasi pasien perempuan, kelompok usia 41-60 tahun, stadium IV, dan jenis histopatologis karsinoma tiroid papiler (PTC).

Kata Kunci: Karsinoma Tiroid, Prevalensi, Karakteristik.

ABSTRACT

KHOLILAH THOHIRAH B.A. PAGE. **Prevalence and Characteristics of Thyroid Carcinoma Patients at RSUP Wahidin Sudirohusodo in 2021-2023** (Supervised by Salman Ardi Syamsu).

Background: Thyroid carcinoma is the most commonly found malignancy in the endocrine glands, accounting for approximately 95% of all endocrine malignancies. The incidence of thyroid carcinoma increases by about 7% annually, with a global incidence rate ranging from 0.5 to 10 cases per 100,000 population. In Indonesia, the prevalence of thyroid cancer over the past five years has reached 38,650 cases across all ages and genders. In 2020, thyroid cancer ranked 12th among all cancer types, with 13,114 cases and 2,224 deaths. **Objective:** To determine the prevalence and characteristics of thyroid carcinoma patients at RSUP Wahidin Sudirohusodo, Makassar, during the 2021-2023 period. **Methods:** This study employed an Observational descriptive design with a cross-sectional approach, involving 156 samples obtained through total sampling. **Results:** The study included 156 cases of thyroid carcinoma. The highest prevalence was observed in 2023 with 92 cases (59%), followed by 46 cases (29.5%) in 2022, and 18 cases (11.5%) in 2021. The most common age group was 41-50 years in 2021 (33.3%), while the 51-60 age group predominated in 2022 and 2023 (32.6% and 28.3%, respectively). Female patients dominated across all years, with the highest proportion recorded in 2021 (88.9%). Most patients were diagnosed at stage IV, with the highest percentage in 2022 (47.8%). The most frequently identified histopathological type was papillary thyroid carcinoma (PTC), accounting for 90.2% of cases in 2023. **Conclusion:** The prevalence of thyroid carcinoma at RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo significantly increased from 2021 to 2023, predominantly affecting female patients, individuals aged 41-60 years, those diagnosed at stage IV, and cases with papillary thyroid carcinoma (PTC) as the most common histopathological type.

Keywords: Thyroid Carcinoma, Prevalence, Characteristics.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN PENGAJUAN.....	iii
PERNYATAAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. LATAR BELAKANG.....	1
1.2. RUMUSAN MASALAH.....	3
1.3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	3
1.4. KERANGKA TEORI.....	4
1.5. KERANGKA KONSEP.....	4
BAB II METODE PENELITIAN.....	5
2.1. DESAIN PENELITIAN.....	5
2.2. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN.....	5
2.3. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN.....	5
2.4. KRITERIA INKLUSI DAN EKSKLUSI.....	5
2.5. DEFINISI OPERASIONAL DAN KRITERIA OBJEKTIF.....	6
2.6. JENIS DATA DAN INSTRUMEN PENELITIAN.....	7
2.7. MANAJEMEN PENELITIAN.....	7
2.8. ETIKA PENELITIAN.....	7
2.9. ALUR PENELITIAN.....	8
2.10. RANCANGAN ANGGARAN PENELITIAN.....	8
BAB III HASIL PENELITIAN.....	9
3.1. PREVALENSI KARSINOMA TIROID.....	9
3.2. KARAKTERISTIK KARSINOMA TIROID.....	9
3.2.1. Distribusi Pasien Karsinoma Tiroid Berdasarkan Usia.....	9
3.2.2. Distribusi Pasien Karsinoma Tiroid Berdasarkan Jenis Kelamin.....	10
3.2.3. Distribusi Pasien Karsinoma Tiroid Berdasarkan Stadium Klinis.....	11
3.2.4. Distribusi Pasien Karsinoma Tiroid Berdasarkan Jenis Gambaran Histopatologis.....	11
BAB IV PEMBAHASAN.....	13
4.1. PREVALENSI KARSINOMA TIROID.....	13
4.2. DISTRIBUSI KARSINOMA TIROID BERDASARKAN USIA.....	14
4.3. DISTRIBUSI KARSINOMA TIROID BERDASARKAN JENIS KELAMIN.....	14
4.4. DISTRIBUSI KARSINOMA TIROID BERDASARKAN STADIUM KLINIS.....	15
4.5. DISTRIBUSI KARSINOMA TIROID BERDASARKAN JENIS HISTOPATOLOGIS.....	15
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	17

5.1.	KESIMPULAN	17
5.2.	SARAN	17
	DAFTAR PUSTAKA	19
	LAMPIRAN	21

DAFTAR TABEL

TABEL 3. 1 DISTRIBUSI FREKUENSI PREVALENSI PENDERITA KARSINOMA TIROID	9
TABEL 3. 2 DISTRIBUSI JUMLAH PENDERITA KARSINOMA TIROID BERDASARKAN	9
TABEL 3. 3 DISTRIBUSI JUMLAH PENDERITA KARSINOMA TIROID	10
TABEL 3. 4 DISTRIBUSI JUMLAH PENDERITA KARSINOMA TIROID	11
TABEL 3. 5 DISTRIBUSI JUMLAH PENDERITA KARSINOMA TIROID	11

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 REKOMENDASI ETIK	21
LAMPIRAN 2 HASIL PENDATAAN REKAM MEDIK	22
LAMPIRAN 3 CURRICULUM VITAE	34

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Karsinoma tiroid adalah jenis keganasan yang paling sering ditemukan pada kelenjar endokrin, mencakup sekitar 95% dari semua keganasan endokrin. Insiden karsinoma tiroid meningkat sekitar 7% setiap tahun, dengan peningkatan yang lebih cepat dibandingkan kanker solid lainnya. Angka kejadian karsinoma tiroid bervariasi di seluruh dunia, berkisar antara 0,5 hingga 10 kasus per 100.000 populasi (Putri et al., 2017).

Karsinoma tiroid adalah keganasan yang berasal dari sel-sel parenkim tiroid (Lee; et al., 2023). Berdasarkan jenis histopatologisnya, karsinoma tiroid terbagi menjadi empat kategori utama. Kanker tiroid papiler dan folikuler mencakup sekitar 90-95% dari semua kasus. Kanker medular ditemukan pada 3-5% dari keseluruhan kasus kanker tiroid. Jenis terakhir, yaitu kanker tiroid anaplastik, mencakup kurang dari 1% dan dikenal sebagai jenis yang sangat jarang tetapi sangat agresif dan sering berkembang dari jenis kanker tiroid lain yang sebelumnya telah diobati (Nur et al., 2023). Dari segi progresifitasnya, kanker tiroid sangat bervariasi, mulai dari tumor yang berkembang dengan lambat dan bersifat jinak hingga tumor yang berkembang dengan sangat agresif dan mengakibatkan kematian (Lee; et al., 2023).

Kanker tiroid dapat terjadi pada berbagai kelompok usia, namun risiko tertinggi umumnya muncul lebih awal pada wanita. Wanita biasanya didiagnosis pada usia 40-an hingga 50-an, sedangkan pria cenderung terdiagnosis pada usia 60-an hingga 70-an (Dewi, I Gusti Ayu m Prita, 2015). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Pasaribu ET dan Adiputra PAT yang menunjukkan bahwa kanker tiroid lebih sering ditemukan pada kelompok usia dewasa hingga lanjut usia, dengan peningkatan kasus yang signifikan pada rentang usia 40-65 tahun. Risiko karsinoma tiroid diketahui meningkat seiring bertambahnya usia, sementara kasus pada anak-anak di bawah usia 15 tahun sangat jarang terjadi. (Parura et al., 2016).

Secara khusus, tiroid bersifat radiosensitif pada usia muda (Binti Amir et al., 2023). Pernah menjalani perawatan radiasi kepala atau leher di masa kanak-kanak merupakan faktor risiko kanker tiroid, tergantung pada jumlah radiasi yang diberikan dan usia anak saat perawatan. Risiko ini meningkat dengan dosis radiasi yang lebih tinggi dan usia pengobatan yang lebih muda (American Cancer Society, 2020). Setelah paparan akut dari output energi tinggi sebelum usia 20 tahun, risiko relatif kanker tiroid telah ditemukan bertahan selama lebih dari 50 tahun (Binti Amir et al., 2023)

Selain usia dan paparan radiasi, faktor risiko lainnya meliputi daerah geografis, faktor genetik, dan jenis kelamin. Secara keseluruhan, kanker tiroid lebih sering terjadi pada wanita, dengan angka kejadian sekitar empat kali lebih tinggi dibandingkan pria. Salah satu faktor yang menyebabkan tingginya jumlah penderita perempuan dibandingkan laki-laki adalah pengaruh hormone, terutama karena pengaruh hormon estrogen terhadap fungsi tiroid, khususnya pada masa antara pubertas dan menopause. Selain itu, wanita lebih rentan terhadap efek goitrogenik

dari defisiensi yodium (Rahmadhani et al., 2018)

Secara umum, kanker tiroid banyak ditemukan di bagian timur dunia, termasuk Asia. Insidensi kanker tiroid pada wanita Asia mencapai 22,7 per 100.000 setiap tahun, sedangkan pada pria Asia angkanya 9,7 per 100.000 setiap tahun (Harahap et al., 2021). Secara global, jumlah kasus karsinoma tiroid di seluruh dunia terus mengalami peningkatan, sementara tingkat kematiannya tetap stabil dalam beberapa tahun terakhir (Lee; et al., 2023). Selama tiga dekade terakhir, diperkirakan bahwa kanker tiroid menyumbang sekitar 1,0%–1,5% dari semua kasus kanker baru yang didiagnosis di Amerika Serikat (Pellegriti et al., 2013).

Jumlah kasus kanker tiroid meningkat dari 10.030 pada tahun 1990 menjadi 39.080 pada tahun 2019, dengan Tingkat Kejadian Tersesuaikan Usia (ASIR) hampir dua kali lipat, menunjukkan Perubahan Persentase Tahunan yang Diestimasi (EAPC) sebesar 2,73. Jumlah kematian akibat kanker meningkat menjadi 7.240 hingga tahun 2019 (Cheng et al., 2021).

Insiden kanker tiroid terus meningkat dan saat ini menjadi jenis kanker paling umum kelima di AS. Estimasi terbaru dari American Cancer Society untuk kanker tiroid di Amerika Serikat, mencatat pada tahun 2024 terdapat sekitar 44.020 kasus baru, dengan 31.520 kasus terjadi pada wanita dan 12.500 lainnya terdapat pada pria. Selain itu, diperkirakan terdapat sekitar 2.170 kematian akibat kanker tiroid, dengan jumlah kematian wanita sebanyak 1.180 dan pria sebanyak 990 (American Cancer Society, 2020).

Di Indonesia, kanker tiroid merupakan penyakit yang cukup sering ditemukan. Pada tahun 2020, kanker tiroid menduduki peringkat ke-12 dalam hal jumlah kasus baru tertinggi di negara ini. Bahkan, jenis kanker ini juga termasuk dalam lima besar kanker yang paling banyak diderita oleh wanita di Indonesia, dengan jumlah mencapai 4,2% (lebih dari 9.000 kasus) dari total kasus baru kanker (Perkumpulan Tiroid Indonesia, 2023).

Salah satu faktor yang diyakini menyebabkan peningkatan ini adalah peningkatan dalam deteksi kanker pada tahap pra klinis. Meskipun terjadi peningkatan dalam diagnosis lebih awal dan perawatan yang lebih baik, tetapi tidak ada penurunan dalam angka kematian akibat kanker tiroid. Oleh karena itu, peningkatan ini mungkin disebabkan oleh peningkatan dalam diagnosis yang lebih sensitif, atau bisa juga dipengaruhi oleh paparan populasi terhadap faktor-faktor eksternal seperti radiasi, zat kimia berbahaya, dan karsinogen dalam lingkungan, atau mungkin merupakan hasil dari faktor-faktor yang kompleks dan beragam (Crnčić et al., 2020).

Secara umum, kanker tiroid sering kali baru terdiagnosis pada tahap lanjut. Hal ini disebabkan oleh gejala klinis kanker tiroid yang umumnya tidak muncul, sehingga diagnosis sering kali ditemukan secara tidak sengaja saat melakukan pemeriksaan fisik atau radiologi pada tahap yang lebih parah (Goldstein et al., 2014). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rizka Annisa Harahap dkk., jumlah kasus kanker tiroid pada stadium IV cukup tinggi, mencapai sekitar 39,2%, diikuti oleh stadium III sebesar 24,7%. Sementara itu, kasus kanker tiroid pada stadium awal hanya mencapai 36,1%, dengan stadium I sebesar 23,7% dan stadium II sebesar 12,4% (Harahap et al., 2021).

Penelitian mengenai karsinoma tiroid masih jarang dilakukan, yang terlihat dari sulitnya mendapatkan data epidemiologi yang menggambarkan kasus karsinoma tiroid di Indonesia, khususnya di Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Oleh karena itu, akan dilakukan penelitian mengenai prevalensi dan karakteristik pasien karsinoma tiroid di RS Wahidin Sudirohusodo. Lokasi ini dipilih karena RS Wahidin Sudirohusodo merupakan rumah sakit tipe A dan pusat rujukan, sehingga banyak pasien yang menggunakan layanan medis di rumah sakit ini dan memiliki fasilitas pemeriksaan yang memadai untuk mendiagnosis karsinoma tiroid.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana prevalensi dan karakteristik penderita karsinoma tiroid di RSUP Wahidin Sudirohusodo Makassar selama periode tahun 2021-2023?

1.3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.3.1. TUJUAN

- 1) Mengetahui prevalensi karsinoma tiroid di RSUP Wahidin Sudirohusodo Makassar selama periode tahun 2021-2023.
- 2) Mengetahui distribusi karsinoma tiroid berdasarkan usia di RSUP Wahidin Sudirohusodo Makassar selama periode tahun 2021-2023.
- 3) Mengetahui distribusi karsinoma tiroid berdasarkan jenis kelamin di RSUP Wahidin Sudirohusodo Makassar selama periode tahun 2021-2023.
- 4) Mengetahui distribusi karsinoma tiroid berdasarkan stadium klinis di RSUP Wahidin Sudirohusodo Makassar selama periode tahun 2021-2023.
- 5) Mengetahui distribusi karsinoma tiroid berdasarkan jenis histopatologis di RSUP Wahidin Sudirohusodo Makassar selama periode tahun 2021-2023.

1.3.2. MANFAAT

a) Manfaat bagi Praktik Klinis

Memberikan informasi tentang prevalensi dan karakteristik karsinoma tiroid yang dapat membantu klinisi dalam diagnosis dan perawatan pasien

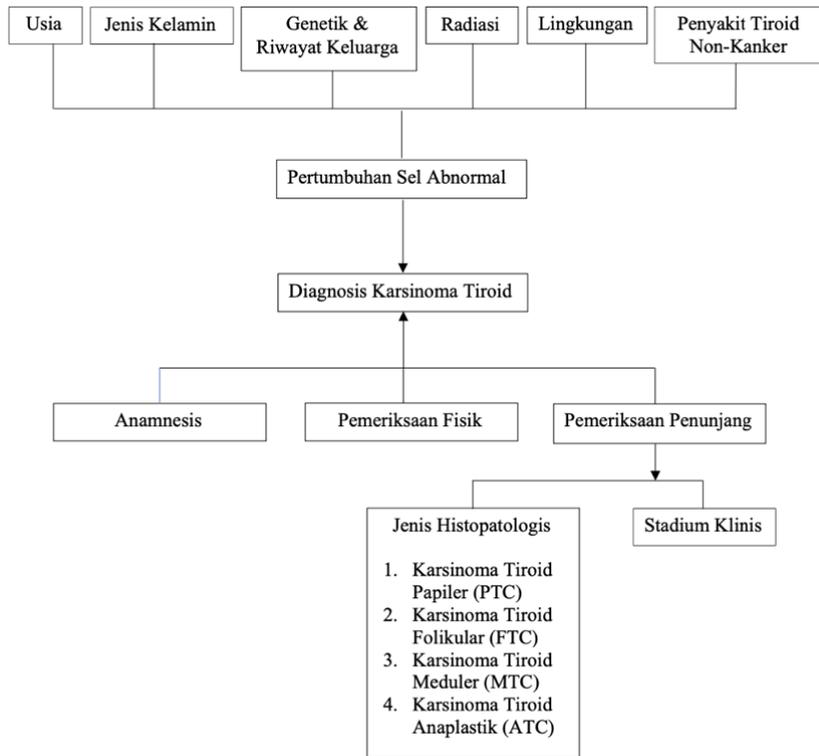
b) Manfaat bagi Rumah Sakit

Menyediakan data epidemiologis yang berguna untuk perencanaan layanan kesehatan dan alokasi sumber daya di rumah sakit.

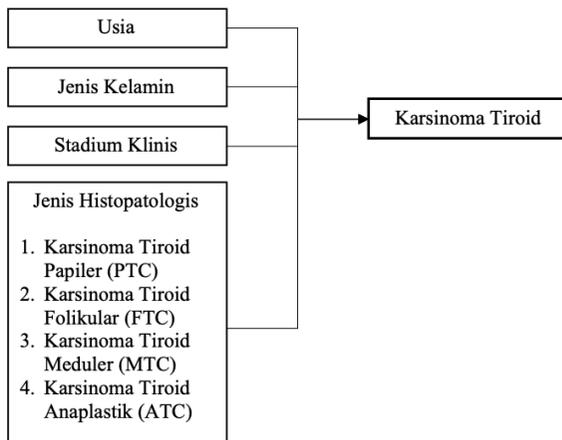
c) Manfaat bagi Penelitian Lebih Lanjut

Menjadi dasar bagi penelitian lanjutan tentang karsinoma tiroid

1.4. KERANGKA TEORI



1.5. KERANGKA KONSEP



Keterangan:

Variabel Independen

Variabel Dependen

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1. DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif observasional dengan desain *cross-sectional* untuk mengetahui karakteristik pasien yang menderita karsinoma tiroid di RSUP Wahidin Sudirohusodo Makassar selama periode 2021-2023. Data penelitian diperoleh dari rekam medis pasien sebagai sumber data utama.

2.2. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di RSUP Wahidin Sudirohusodo Makassar pada bulan Mei - Desember 2024 untuk melaksanakan penyusunan proposal, penelitian, pengumpulan data, dan pengolahan data.

2.3. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

2.3.1. Populasi Target

Populasi dari penelitian ini adalah semua pasien kanker tiroid di RSUP Wahidin Sudirohusodo Makassar

2.3.2. Populasi Terjangkau

Populasi dari penelitian ini adalah semua pasien kanker tiroid di RSUP Wahidin Sudirohusodo Makassar sejak tahun 2021-2023 yang memiliki rekam medik.

2.3.3. Sampel

Sampel dari penelitian ini adalah semua anggota populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak termasuk ke dalam kriteria eksklusi

2.3.4. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*, yaitu dengan mengikutsertakan semua populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak termasuk ke dalam kriteria eksklusi penelitian.

2.4. KRITERIA INKLUSI DAN EKSKLUSI

2.4.1. Kriteria Inklusi

Semua pasien di RSUP Wahidin Sudirohusodo yang tercatat pada rekam medis dengan diagnosis kanker tiroid pada tahun 2021-2023.

2.4.2. Kriteria Eksklusi

Semua pasien di RSUP Wahidin Sudirohusodo yang tercatat pada rekam medis dengan diagnosis kanker tiroid pada tahun 2021-2023 tetapi tidak memiliki rekam medis yang lengkap atau tidak sesuai dengan variabel yang diteliti, data rekam medik yang tidak terbaca atau tidak jelas tulisannya.

2.5. DEFINISI OPERASIONAL DAN KRITERIA OBJEKTIF

Variabel	Definisi	Cara Ukur	Hasil Ukur
Usia	Usia pertama kali terdiagnosis karsinoma tiroid sesuai yang tertera di rekam medik	Tertera pada rekam medis pasien	< 20 tahun 20 – 30 tahun 31 - 40 tahun 41– 50 tahun 51 – 60 tahun 61 – 70 tahun > 70 tahun
Jenis Kelamin	Jenis kelamin pasien yang tertera di rekam medis	Tertera pada rekam medis pasien	Laki-laki Perempuan
Stadium Klinis	Stadium klinis berdasarkan pemeriksaan klinis yang telah dilakukan sebelumnya	Tertera pada rekam medis pasien	Stadium I Stadium II Stadium III Stadium IV
Jenis Histopatologi	Diagnosis berdasarkan pemeriksaan histopatologi yang telah dilakukan sebelumnya	Tertera pada rekam medis pasien	Karsinoma Tiroid Papiler (PTC) Karsinoma Tiroid Folikular (FTC) Karsinoma Tiroid Meduler (MTC) Karsinoma Tiroid Anaplastik (ATC)

2.6. JENIS DATA DAN INSTRUMEN PENELITIAN

2.6.1. Jenis Data

Jenis data pada penelitian merupakan data sekunder. Data sekunder berupa hasil catatan perawatan yang diambil dari rekam medis pasien karsinoma tiroid yang mendapatkan perawatan di Rumah Sakit Wahidin Sudirohusodo pada tahun 2021-2023.

2.6.2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah catatan rekam medis, surat izin etik penelitian, dan laptop.

2.7. MANAJEMEN PENELITIAN

2.7.1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari catatan rekam medis pasien kanker tiroid di RSUP Wahidin Sudirohusodo Makassar tahun 2021-2023 yang dipilih sebagai sampel, dikumpul, dan dilakukan pencatatan sesuai dengan variabel yang diteliti.

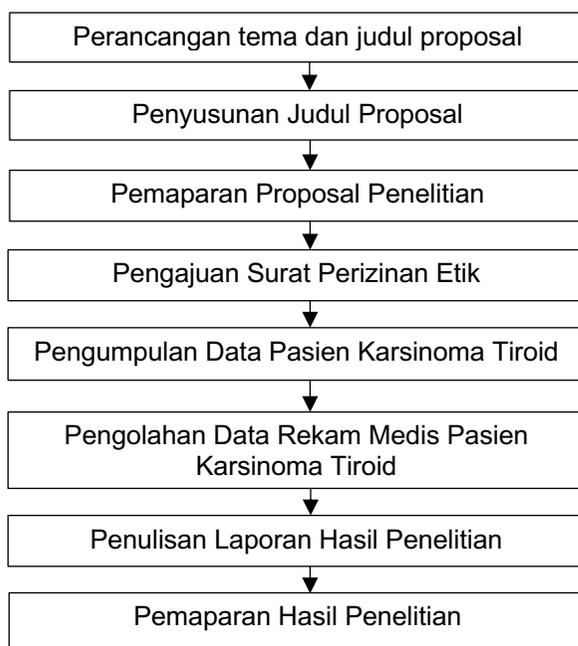
2.7.2. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah diolah, disajikan dalam bentuk tabel distribusi disertai penjelasan yang disusun dalam bentuk narasi dan dikelompokkan sesuai dengan tujuan penelitian dengan menggunakan program *Microsoft Excel* dan SPSS.

2.8. ETIKA PENELITIAN

1. Sebelum melakukan penelitian, peneliti akan melakukan pengajuan rekomendasi etik.
2. Setelah pengajuan rekomendasi etik peneliti telah disetujui, peneliti lalu menyertakan surat pengantar yang ditujukan kepada pihak kode etik serta pihak Rumah Sakit Wahidin Sudirohusodo Makassar, Sulawesi Selatan sebagai permohonan izin untuk melakukan penelitian.
3. Menjaga kerahasiaan identitas pribadi pasien yang terdapat pada data rekam medis sehingga diharapkan tidak ada pihak yang merasa dirugikan atas penelitian yang dilakukan.
4. Setiap hasil pengambilan data yang dilakukan peneliti harus sesuai dengan dasar etik yang berlaku.
5. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada seluruh pihak terkait sesuai dengan manfaat penelitian yang telah disebutkan sebelumnya.

2.9. ALUR PENELITIAN



2.10. RANCANGAN ANGGARAN PENELITIAN

No	Jenis Pengeluaran	Jumlah	Harga Satuan	Total Harga
1	Biaya Administrasi			
	Penggandaan proposal	4 rangkap	Rp. 25.000	Rp. 100.000
	Alat tulis	1 paket	Rp. 100.000	Rp. 100.000
2	Biaya Pengambilan Data			
	Pengurusan surat dan persetujuan etik	1 kali	Rp. 150.000	Rp. 150.000
	Pengambilan data	1 kali	Rp. 200.000	Rp. 200.000
3	Biaya lain-lain			
		1	Rp. 100.000	Rp. 100.000
Total anggaran		Rp. 650.000		